



HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP DI DESA AEK BADAK JAE KECAMATAN SAYUR MATINGGI KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Leli Yani^{1,*}), Cipto Duwi Priyono², Siti Maryam Pane³

¹ Mahasiswa Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan, Indonesia

^{2,3} Dosen Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan, Indonesia

EMAIL: email : leliyani25@gmail.com

ABSTRACT - This research aims to determine the extent of the relationship between parental motivation and social studies learning outcomes for junior high school students in Aek Badak Jae village, Sayur Matinggi subdistrict, South Tapanuli regency. The population in this study were all junior high school students in Aek Badak Jae Village, Sayur Matinggi District, South Tapanuli Regency, totaling 30 people, 10 women while 20 men. Then, the number of samples that have been determined is taken using the "purposive sampling" technique.

This research uses a quantitative approach to analyze research data using figures obtained from research instruments (research questionnaires). The type of research used is correlational research ("r" Product Moment correlation by Pearson). Based on the results of research conducted on parental motivation, the lowest score was 65 and the highest score was 89 from 25 questions. This calculation obtained an average value of 79.73.

From the data, the lowest score for social studies learning outcomes for junior high school students was 74 and the highest score was 91, while the average score was 82.4. According to the calculations, the calculated correlation coefficient (r_h) = 0.475. These results were then consulted with the table correlation coefficient (r_t) at the 5% confidence stage with n = 30 obtained by the table r_t = 0.361 because r_h is greater than r_t based on the results of the value consultation, then the hypothesis formulated can be accepted or approved, meaning "There is a positive and significant relationship between parental motivation and the social studies learning outcomes of junior high school students in Aek Badak Jae Village, Sayur Matinggi District, South Tapanuli.

Keywords : Motivation, Parents, Learning Results

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan motivasi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa SMP di desa Aek Badak Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP yang ada di Desa Aek Badak Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 30 orang,

perempuan 10 orang sedangkan laki-laki 20 orang. Kemudian untuk pengambilan sampel yang telah ditetapkan jumlahnya tersebut, dilakukan dengan cara penggunaan teknik “*purposive sampling*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisa data hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka yang diperoleh dari instrument penelitian (angket penelitian). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional (korelasi “*r*” Product Moment oleh Pearson). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap motivasi orang tua memperoleh nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 89 dari 25 butir pertanyaan. Perhitungan tersebut mendapatkan nilai rata-rata 79,73.

Dari data juga diperoleh nilai hasil belajar IPS siswa SMP yang terendah 74 dan nilai tertinggi 91, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 82,4. Sesuai perhitungan yang diperoleh koefisien korelasi hitung (r_h) = 0,475. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan koefisien korelasi tabel (r_t) pada tahap kepercayaan 5% dengan $n = 30$ diperoleh dengan tabel $r_t = 0,361$ karena r_h lebih besar daripada r_t berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui, artinya “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Orang Tua dengan hasil belajar IPS siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kata kunci : *Motivasi, Orang Tua, Hasil Belajar*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah dalam kehidupan suatu individu, yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa maupun perilaku seseorang untuk memajukan kepribadian individu tersebut. Dalam Undang- Undang Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar dapat diartikan sebagai usaha untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Dan tujuan belajar itu sendiri ialah untuk memperoleh suatu perubahan baik dalam pengetahuan dan keterampilan yang baru dalam diri siswa , hingga yang tidak tahu menjadi tahu, dan juga sebagai usaha untuk mengubah tingkah laku siswa. Dalam konteks pendidikan, sekolah bukan hanya menjadi satu-satunya tempat pengembangan pendidikan, masih ada unsur lain seperti keluarga dan masyarakat. Motivasi orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan anak. Dengan adanya motivasi dari orang tua, anak akan lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Namun, banyak orang tua disibukkan dengan pekerjaannya. Sehingga waktu berinteraksi dengan anak sangat kurang. Selain itu, orang tua kurang memahami materi pelajaran anak dan fasilitas anak kurang memadai. Dengan hal tersebut maka orang tua kurang memperhatikan masalah belajar anak dirumah dan

orang tua kurang membimbing anak dalam belajar. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak belajar di sekolah saja dan masalah belajarnya diserahkan kepada pihak sekolah yang bersangkutan.

Sebelumnya peneliti sudah pernah melakukan observasi ke Desa Aek badak Jae, makanya peneliti mengetahui salah satu penyebab hasil belajar siswa SMP menurun adalah dikarenakan kurangnya dukungan atau motivasi dari orang tua. Dengan adanya masalah tersebut, sebaiknya orang tua tetap memberikan dorongan kepada anak agar anak tetap rajin belajar walaupun dengan sarana yang kurang memadai. Sehingga dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar anak adalah adanya pemberian motivasi orang tua karena orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak, lebih memahami keinginan dan kebutuhan anak, dan orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri anak. Sehingga dapat dijadikan modal awal anak untuk semangat dalam belajar terutama dalam meningkatkan hasil belajarnya di sekolah. Sementara itu, siswa SMP yang dimaksud terdiri dari dua sekolah yaitu siswa SMP Negeri 1 Sayur Matinggi dan siswa SMP Negeri 2 Siabu yang ada di Desa Aek Badak Jae Kecamatan sayur matinggi kabupaten tapanuli selatan.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik untuk melihat sejauh mana hubungan motivasi yang diberikan orang tua terhadap hasil belajar siswa yang ada di Desa Aek Badak Jae. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan tidak semuanya dapat diteliti disebabkan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah, agar masalah yang dibahas dapat dikembangkan secara mendalam sehingga masalah tersebut dapat diteliti.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam dunia pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Belajar dapat diartikan sebagai usaha untuk mengubah tingkah laku. Dan belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru, hingga awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Rosnawati (2020: 6) Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca.

Sadirman AM (2016:1) Belajar dapat diartikan secara sederhana yakni, sebuah proses yang dengannya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan.

Zainal Aqib (2010:31) Belajar adalah proses perubahan di dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar.

Menurut Sudjana (2002:22) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Kedua faktor tersebut adalah:(a) Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri siswa. Faktor ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor biologis dan faktor psikologis. Yang dapat dikategorikan faktor biologis antara lain usia kematangan, dan kesehatan. Sedang yang dikategorikan sebagai faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar. (b)Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor manusia dan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan, dan lingkungan fisik.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2011:107) faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar. Untuk memahami kegiatan yang disebut “belajar”, perlu dilakukan analisis untuk menemukan persoalan-persoalan apa yang terlihat di dalam kegiatan belajar itu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya ada pada satu aspek saja tetapi terpadu secara utuh. Hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran sehingga diperlukan adanya teknik dan prosedur evaluasi belajar yang dapat menilai secara afektif proses dan hasil belajar. Hasil belajar siswa akan dapat ditingkatkan dengan baik dan maksimal apabila kegiatan pembelajaran dikembangkan dengan prinsip-prinsip belajar yang tepat.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Aek Badak Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan di Kepala Desa i oleh Bapak Hj. Ali Mardin Harahap. Penetapan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa, Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan sayur matinggi kabupaten tapanuli selatan belum pernah diteliti, sebelumnya peneliti sudah pernah melakukan observasi di desa selain itu lokasi penelitian ini tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti mudah dijangkau dan ekonomis

Arikunto (2013:313) Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan angka-angka yang diperoleh dari instrumen (angket penelitian). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengkaji ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Dalam penelitian ini mengkaji hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa di Desa Aek Badak Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Dimana terdapat dua variabel bebasnya (*Independen*) adalah motivasi orang tua sedangkan variabel terikatnya (*Dependen*) adalah hasil belajar.

Menurut Sugiyono (2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Menurut Arikunto (2017:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*, karena cara pengambilan sampel nya yaitu menetapkan ciri atau sifat yang terdapat pada populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

IV. HASIL DAN PEMABAHSAN

4.1. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil IPS siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan dengan cara menyebarkan angket untuk mengetahui pelaksanaan motivasi orang tua pada mata pelajaran IPS dan mengambil nilai raport semester ganjil mata pelajaran IPS siswa SMP untuk mengetahui hasil belajar siswa yang kemudian disusun oleh peneliti dalam sebuah laporan. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan dengan melihat beberapa penemuan yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu :

1. Melihat gambaran motivasi yang diberikan orang tua kepada siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Melihat gambaran hasil belajar IPS siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan angka korelasi $r_{xy} = 0,475$.

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari laporan untuk kedua variabel penelitian yaitu : Hubungan Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan sayur matinggi kabupaten tapanuli selatan adalah sebagai berikut :

Tabel : 4.1
Perolehan Nilai Motivasi Orang Tua (Variabel X)
Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa (Variabel Y)
Di Desa Aek Badak Jae Kabupaten Tapanuli Selatan
Kecamatan Sayur Matinggi

NO SUBJEK	X	Y
1	89	78
2	66	77
3	80	80
4	84	81
5	80	82
6	81	82
7	75	77
8	80	81
9	81	84
10	78	80
11	83	86
12	84	86
13	85	88

14	70	78
15	84	86
16	80	83
17	81	83
18	65	74
19	82	87
20	85	88
21	68	74
22	80	82
23	80	90
24	80	90
25	85	91
26	85	83
27	80	79
28	82	80
29	81	82
30	78	80
Jumlah	2392	2472
Rata-Rata	79,73	82,4

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah menjawab angket tentang motivasi orang tua (variabel X) adalah 79,73 dimana yang tertera dalam lampiran 5 nilai tersebut berada pada kategori “sedang”. Sedangkan untuk nilai rata-rata pada hasil belajar IPS siswa SMP (variabel Y) adalah 82,4. Yang dapat kita lihat pada lampiran 5 bahwa nilai tersebut berada pada kategori “Tinggi”.

4.1.1 Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil analisis dari latar belakang, hasil angket penelitian yang digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara motivasi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan sayur matinggi kabupaten tapanuli selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson yaitu untuk mencari korelasi antara variabel (X) terhadap (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu : Hipotesis (X) terhadap (Y) menyatakan bahwa “ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa”.

Tabel 4.2
Analisis Korelasi Variabel X dan Y
Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP
Di Desa Aek Badak Jae Kabupaten Tapanuli Selatan
Kecamatan Sayur Matinggi.

No. Subjek	X	Y	X^2	Y^2	XY

1	2	3	4	5	6
1.	89	78	7921	6084	6942
2.	66	77	4356	5929	5082
3.	80	80	6400	6400	6400
4.	84	81	7056	6561	6804
5.	80	82	6400	6724	6560
6.	81	82	7056	6724	6642
7.	75	77	5625	5929	5775
8.	80	81	6400	6561	6480
9.	81	84	6561	7056	6804
10.	78	80	6084	6400	6240
11.	83	86	6889	7396	7138
12.	84	86	7056	7396	7224
13.	85	88	7225	7744	7480
14.	70	78	4900	6084	5460
15.	84	86	7056	7396	7224
16.	80	83	6400	6889	6640
17.	81	83	6561	6889	6723
18.	65	74	4225	5476	4810
19.	82	87	6724	7569	7234
20	85	88	7225	7744	7480
21.	68	74	4624	5476	5032
22.	80	82	6400	6724	6560
23.	80	90	6400	8100	7200
24.	80	90	6400	8100	7200
25.	85	91	7225	8281	7735
26.	85	83	7225	6889	7055
27.	80	79	6400	6241	6320
28.	82	80	6724	6400	6560
29.	81	82	6561	6724	6642
30.	78	80	6400	6400	6240
$\Sigma N = 30$	$\Sigma X = 2392$	$\Sigma Y = 2472$	$\Sigma X^2 = 192479$	$\Sigma Y^2 = 204286$	$\Sigma XY = 197586$

Diketahui :

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 2392$$

$$\Sigma Y = 2472$$

$$\Sigma X^2 = 192479$$

$$\Sigma Y^2 = 204286$$

$$\sum XY = 197586$$

Hasil perhitungan diatas selanjutnya akan dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$
$$r = \frac{30 \cdot (197586) - (2392) \cdot (2472)}{\sqrt{30 \cdot 192479 - (2392)^2} \cdot \sqrt{30 \cdot 204286 - (2472)^2}}$$
$$r = \frac{5927580 - 5913024}{\sqrt{5774370 - 5721664} \cdot \sqrt{6128580 - 6110784}}$$
$$r = \frac{14556}{\sqrt{52706} \cdot \sqrt{17796}}$$
$$r = \frac{14556}{\sqrt{937955976}}$$
$$r = \frac{14556}{30626} = 0,475$$

Jadi, koefisien korelasi (r) yang diperoleh adalah **(0,475)**.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh koefisien korelasi hitung (r_h) = 0,475. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan koefisien korelasi table (r_t) pada taraf kepercayaan 5% dengan $n=30$ diperoleh dengan table $r_t=0,361$ karena r_h lebih besar daripada r_t . Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui, artinya “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan sayur matinggi kabupaten tapanuli selatan.

Maka penulis dapat memperoleh bahwa ada hubungan motivasi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa SMP. Hasil penelitian dari data analisis korelasi product moment pearson menunjukkan korelasi (r) sebesar **0,475**. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara motivasi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan sayur matinggi kabupaten tapanuli selatan dengan arah hubungan positif.

4.2 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data dari variabel X dengan rata-rata 79,73 yang tergolong pada kategori “sedang”. Dimana hasilnya didapat dari menyebarluaskan angket kepada siswa (sampel). Angket yang dibagi terdiri dari 25 soal pertanyaan dimana terdiri dari lampiran. Sedangkan, data dari variabel Y dengan rata-rata 82,4 yang tergolong pada kategori “tinggi”, hasilnya diperoleh dari nilai raport siswa SMP mata pelajaran IPS di Desa Aek Badak Jae sebanyak 30 sampel.

Adanya hubungan motivasi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa SMP pada mata pelajaran IPS dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Aek Badak Jae.

Berdasarkan data dari variabel Y dengan rata-rata 82,4 yang tergolong dalam kategori tinggi. Tingkat hasil belajar siswa berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kategori ‘tinggi’ sebanyak 30 responden . Jadi, dapat disimpulkan tingkat hasil belajar IPS Siswa SMP di Desa Aek Badak Jae berada dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan dari hasil perhitungan variabel X dan variabel Y bahwa, “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Motivasi Orang Tua Terhadap

Hasil Belajar IPS Siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan”.

v. kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Aek Badak Jae Kecamatan sayur matinggi kabupaten tapanuli selatan tentang Motivasi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa SMP yang sudah melakukan pengambilan sampel melalui *purposive sampling*, dapat disimpulkan bahwa Motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa mempunyai kaitan yang erat atau terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa baik berupa pemberian motivasi secara moril maupun material dalam artian, semakin intensif motivasi orang tua terhadap proses belajar siswa, akan sebaik pula tingkat pencapaian hasil belajar siswa.

Kesimpulan dari penelitian tentang motivasi orang tua dengan hasil belajar IPS siswa SMP masuk pada kategori “ Sedang “ hal ini dapat dililat dari hasil jawaban siswa pada pertanyaan (angket) motivasi orang tua yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata motivasi orang tua adalah 79,73. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan sayur matinggi kabupaten tapanuli selatan pada kategori “ Sedang “.
2. Nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa adalah 82,4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa SMP semester ganjil (satu) di Desa Aek Badak Jae Kecamatan sayur matinggi kabupaten tapanuli selatan pada kategori “ Tinggi “.
3. Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien korelasi hitung (r_h) = 0,475. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan koefisien korelasi table (r_t) pada taraf kepercayaan 5% dengan n=30 diperoleh dengan table $r_t=0,361$ karena r_h lebih besar daripada r_t . Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui, artinya “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa SMP di Desa Aek Badak Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

VI.DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Satuan Pendidikan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
_____, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

Aqib, Zainal, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.

Burhan & Bungin, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT. Raja Grapindo Persada.

Bloom, Sudjana, 1988. *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

_____,2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.

Darsono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang.

Djamarah, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grapindo Persada.

Djanarah, Wahab, 2008. *Motivasi dan Pemotivasi*, Jakarta : Raja Grafindo.

- Gagne, 2011. *Model Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Hamdu, Ghullum dan Agustina Lisa.
- Hamzah, 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurunnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hariani, Herika, 2023. *Hubungan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sejarah*, Skripsi. Padangsidimpuan : Universitas Graha Nusantara.
- Mugiharso, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Pulungan Zainab, 2017. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak*, Skripsi. Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan.
- Purwanto, M. Ngalam, 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalam, 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka.
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rosnawati, 2020. *Modul Teori Belajar*, Indramayu : CV. Adanu abimata.
- Sardiman, 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subroto, 2014. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana ,1998. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. _____, 2002. *Inquiry Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutadi, 1996. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo.

